

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu pendekatan yang mengharuskan peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian serta berinteraksi dengan subjek yang diteliti. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai kondisi di lapangan. Selain itu, peneliti perlu memiliki pemahaman yang baik terkait objek penelitian agar dapat mengumpulkan dan menyusun data secara sistematis.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu metode yang menitikberatkan pada pemahaman mendalam terhadap suatu permasalahan. Pendekatan ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis fenomena secara komprehensif dengan mempertimbangkan konteks serta makna yang terkandung di dalamnya.<sup>2</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merujuk pada tempat yang dipilih sebagai objek kajian guna memperoleh data yang relevan dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara, serta di Kantor

---

<sup>1</sup>Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2020), h. 17.

<sup>2</sup>Slyoto Sandu and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 27.

Pengadilan Agama Amuntai Kelas 1B. Pemilihan Kecamatan Amuntai Tengah sebagai lokasi penelitian didasarkan pada tingginya prevalensi kasus *Toxic Relationship* yang terjadi di wilayah tersebut.

### **C. Subjek dan Objek Data**

#### 1. Subjek

Dalam penelitian, individu yang berperan sebagai sumber informasi mengenai situasi dan kondisi di lokasi penelitian disebut sebagai informan. Pemilihan informan dilakukan secara purposive sampling, yaitu memilih individu yang dianggap memiliki informasi dan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang masalah yang diteliti.

#### 2. Objek

Objek penelitian merujuk pada aspek utama yang menjadi fokus dalam suatu kajian. Aspek ini berupa substansi atau permasalahan yang diteliti serta dianalisis dengan menggunakan berbagai teori yang relevan. Dalam penelitian ini, objek yang dikaji adalah permasalahan *Toxic Relationship* dalam rumah tangga di Kecamatan Amuntai Tengah, serta faktor-faktor yang berkontribusi terhadap terjadinya hubungan *toxic* dalam rumah tangga.

### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dalam dua jenis, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui observasi, deskripsi umum, serta laporan hasil pengamatan terhadap fenomena yang terjadi. Selain itu, data juga dikumpulkan melalui wawancara dengan responden yang menjadi subjek penelitian. Dalam penelitian ini, informan yang terlibat adalah istri-istri yang menjalani hubungan rumah tangga dengan dinamika yang kompleks.

## 2. Data Sekunder

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder meliputi pengumpulan dan pendokumentasikan berbagai sumber seperti buku, jurnal, makalah ilmiah, kamus, ensiklopedia, serta dokumen-dokumen lain yang relevan dengan permasalahan penelitian. Sumber-sumber ini berasal dari bahan kepustakaan maupun bahan hukum, yang terdiri dari bahan hukum primer, sekunder, dan tersier.<sup>3</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang paling independen dari berbagai teknik pengumpulan dan pengolahan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data memiliki karakteristik yang khas dibandingkan dengan metode lainnya. Teknik ini tidak hanya terbatas pada pengamatan terhadap individu, tetapi juga mencakup objek-objek alam lainnya.

---

<sup>3</sup> “Metode Penelitian Hukum.Pdf,” 105, accessed May 1, 2025, <https://eprints.unram.ac.id/20305/1/Metode%20Penelitian%20Hukum.pdf>.

Observasi merupakan proses yang kompleks, yang melibatkan berbagai aspek biologis dan psikologis, dengan dua elemen utama, yaitu proses pengamatan dan daya ingat.

Terdapat dua jenis observasi, yaitu observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur. Observasi terstruktur dilakukan dengan perencanaan yang sistematis, mencakup aspek yang akan diamati serta lokasi pengamatan. Sementara itu, observasi tidak terstruktur dilakukan tanpa perencanaan sistematis mengenai objek yang akan diamati, karena peneliti belum memiliki gambaran yang pasti terkait fenomena yang akan diteliti. Dalam metode ini, peneliti tidak menggunakan instrumen baku, melainkan hanya berpedoman pada indikator pengamatan.<sup>4</sup>

Observasi digunakan sebagai metode untuk menangkap data yang bersifat nonverbal, seperti interaksi, komunikasi, serta situasi yang dialami secara langsung. Teknik ini memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang lebih akurat berdasarkan konteks fenomena yang dikaji.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan observasi tidak terstruktur sebagai teknik pengumpulan data.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Metode ini melibatkan komunikasi dua arah yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden yang relevan dengan

---

<sup>4</sup>Garalka Darmanah, "Metode Penelitian" (Lampung: CV. Hira Tech, 2019), 33.

<sup>5</sup>Hartono Jogiyanto, *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: ANDI, 2018), h. 31.

penelitian. Wawancara juga dapat didefinisikan sebagai percakapan langsung (*face to face*) antara pewawancara dan narasumber, dimana pewawancara mengajukan pertanyaan terkait objek penelitian yang telah dirancang sebelumnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memiliki pedoman pertanyaan utama, sekaligus memberikan fleksibilitas dalam menggali informasi lebih lanjut. Selain itu, peneliti menerapkan pendekatan 5W + 1H (*What, When, Where, Who, Why, dan How*) untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis, seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan dokumen lainnya.<sup>6</sup>

Dokumentasi juga dapat diartikan sebagai suatu proses sistematis dalam mencari, mengelola, serta menyajikan dokumen yang berisi informasi, bukti, atau data yang relevan untuk kepentingan penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh catatan dan dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

## **F. Analisis Data**

Dalam menganalisis data, peneliti memakai metodologi Miles dan Huberman. Mereka mengatakan bahwa analisis data harus bersifat

---

<sup>6</sup>“06\_Metode Penelitian (Teori \_ Aplikasi Penelitian Kualitatif\_ Kuantitatif\_ Mixed Methods\_ Serta Research and DEvelopment) - Samsu (1).Pdf,” 2017., 99.

berkesinambungan dan interaktif. Dalam melengkapi data pada sebuah penelitian, maka harus melalui langkah-langkah analisis yang telah ditetapkan. Yaitu sebagai berikut.:

#### 1. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan data dalam pernyataan singkat bisa berbentuk tabel, diagram, atau ilustrasi dan lain-lainya. Data tersaji kemudian dirumuskan menjadi kesimpulan sementara. Kesimpulan tersebut akan terus berkembang sejalan dengan pengumpulan data baru dan pemahaman baru dari sumber data, data lainnya, maka akan diperoleh atau kesimpulan yang benar-benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.